

EVALUASI KUANTITATIF PENGGUNAAN ANALGESIK DI SELURUH PUSKESMAS DI KABUPATEN SLEMAN SELAMA TAHUN 2021

Witri Fajarwati

Prodi Farmasi

INTISARI

Analgesik merupakan golongan obat utama yang digunakan untuk penanganan kasus-kasus nyeri di berbagai fasilitas kesehatan. Prevalensi nyeri di Indonesia pada penyakit sendi usia lebih dari 15 tahun ke atas sebesar 7,3%, dan di D.I. Yogyakarta sebesar 5,4%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penggunaan analgesik untuk seluruh puskesmas di Kabupaten Sleman selama tahun 2021 berdasarkan jenis dan kuantitas penggunaannya serta mengetahui hubungan antara jumlah kunjungan pasien dengan kuantitas penggunaan analgesik di seluruh puskesmas di Kabupaten Sleman selama tahun 2021. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pengumpulan data secara retrospektif dari Sistem Informasi Manajemen Obat (SIMO) di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pengelolaan Obat dan Alat Kesehatan (POAK) Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose* (ATC/DDD) dan *Drug Utilization 90%* (DU 90%). Hasil penelitian menunjukkan obat analgesik yang digunakan selama tahun 2021 sebanyak 5 jenis obat dan 3 jenis obat analgesik dengan penggunaan terbanyak yaitu natrium diklofenak sebesar 15,79 DDD/1000 penduduk, parasetamol sebesar 15,33 DDD/1000 penduduk dan ibuprofen sebesar 8,09 DDD/1000 penduduk. Penggunaan tertinggi pada bulan Juni sebesar 58,04 DDD/1000 penduduk dan terendah pada bulan Februari sebesar 37,79 DDD/1000 penduduk. Hasil analisis statistik menggunakan uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan antara jumlah kunjungan pasien dengan kuantitas penggunaan analgesik (nilai $p = 0,021$).

Kata kunci: Analgesik, ATC/DDD, DU 90%, natrium diklofenak, parasetamol, ibuprofen

**QUANTITATIVE EVALUATION OF ANALGESIC USE
AT PUBLIC PRIMARY HEALTH CENTERS IN SLEMAN REGENCY
DURING 2021**

Witri Fajarwati

Pharmacy Department

ABSTRACT

Analgesic is the main class of drugs used to treat cases of pain in various health facilities. The prevalence of pain in Indonesia in joint disease aged more than 15 years and over is 7,3% and in D.I.Yogyakarta by 5,4%. This study aims to determine the profile of analgesic usage for all public primary health centres (PPHCs) in Sleman Regency during 2021 based on the type and usage quantity and to determine the relationship between the number of patient visits and the quantity of analgesic usage in all PPHCs in Sleman Regency during 2021. This research is a descriptive research with retrospective data collection from the Drug Management Information System (SIMO) at the Regional Technical Implementation Unit (UPTD) for Drug and Medical Device Management (POAK) at the Sleman District Health Office. The method used in this study is Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose (ATC/DDD) and Drug Utilization 90% (DU 90%). The results showed that the analgesic drugs used during 2021 were 5 types of drugs and the most 3 widely used analgesic drugs were diclofenac sodium as much as 15,79 DDD/1000 population, paracetamol as much as 15,33 DDD/1000 population and ibuprofen as much as 8,09 DDD/1000 population. The highest usage was in June as much as 58,04 DDD/1000 population and in February as much as 37,79 DDD/1000 population. The results of statistical analysis using the Pearson correlation test showed that there was a relationship between the number of visits and the quantity of analgesics (p value = 0,021).

Keywords: Analgesics, ATC/DDD, DU 90%, diclofenac sodium, paracetamol, ibuprofen